

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL, KECERDASAN SPIRITUAL,
KECERDASAN INTELEKTUAL TERHADAP PEMAHAMAN AKUNTANSI
(Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas
Islam Malang)**

Moch Syaifudin*), Nur Diana **), Hariri *)**

Email : saoelsya25@gmail.com

Universitas Islam Malang

ABSTRACT

This research was conducted with the aim of knowing the effect of emotional intelligence, spiritual intelligence, and learning behavior on the level of accounting understanding either partially or simultaneously. This research is included in a quantitative research approach that focuses on hypothesis testing, data collection in this study uses a questionnaire distributed to students. The population in this study were undergraduate accounting students class 2017 and 2018 at the Islamic University of Malang, with a total sample of 110 respondents, the sample was selected using the purposive sampling method. The results of this study indicate that partially emotional intelligence has a negative effect on the level of accounting understanding with a significant value. $0.011 < 0.05$, spiritual intelligence has no significant effect on the level of accounting understanding with a significance value of $0.059 < 0.05$, intellectual intelligence has no significant effect on the level of accounting understanding with a significance value of $0.395 < 0.05$. Simultaneously emotional intelligence, spiritual intelligence, and intellectual intelligence significantly influence the level of accounting understanding with a significance value ($0.046 < 0.05$).

Keywords : *emotional intelligence, spiritual intelligence, and learning behavior*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Teknologi informasi berkembang secara sangat cepat, dunia pendidikan tinggi khususnya pendidikan ilmu akuntansi harus mampu memanfaatkan perkembangan teknologi informasi agar tetap relevan dengan tuntutan di era Revolusi Industri 4.0. hal tersebut diungkap Menteri Riset, Kechnologi, dan Pendidikan Tinggi Mohamad Nasir pada pembukaan Simposium Nasional Akuntansi (SNA) XXI 2018 (Ihsan, 2018).

Pendidikan akuntansi yang ada di perguruan tinggi bertujuan untuk mendidik mahasiswa supaya memiliki pengetahuan yang luas dan dapat bekerja sebagai akuntan profesional yang memiliki pengetahuan di bidang akuntansi. Adapun usaha yang harus dilakukan demi mewujudkan tujuan tersebut adalah meningkatkan pemahaman akuntansi dan mahasiswa, mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam memahami pelajaran pada perkuliahan terutama mata kuliah akuntansi (Maula, 2020).

Mahasiswa dapat dikatakan menguasai atau memahami akuntansi apabila mata kuliah akuntansi yang sudah diperolehnya selama ini dapat diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat atau dengan kata lain dapat dipraktekkan di dunia kerja (Dewi dan Wirama, 2016).

Kuncoro (2019) menyimpulkan kecerdasan emosional adalah kemampuan seperti kemampuan untuk memotivasi diri sendiri dan bertahan menghadapi frustasi, mengendalikan dorongan hati dan tidak melebihi – lebihkan kesengangan, mengatur suasana hati dan menjaga agar beban stres tidak melumpuhkan kemampuan berfikir, berempati dan berdoa.

Kecerdasan spiritual adalah kecerdasan yang dengannya manusia bisa mengantarkan persoalan-persoalan yang ada, dan menempatkan perilaku hidup lebih bermakna dibandingkan dengan orang lain, (Badriyah, 2019).

menurut Kafi (2020) mendefinisikan kecerdasan intelektual adalah istilah umum yang digunakan untuk menjelaskan sifat pikiran yang mencakup sejumlah kemampuan seperti, kemampuan menalar, merencanakan, memecahkan masalah berpikir abstrak, memahami gagasan, menggunakan bahasa, dan belajar.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan dari latar belakang diatas, maka penelitian INI DIBERI JUDUL **“Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, dan Kecerdasan intelektual Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang)”**.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan kecerdasan intelektual terhadap tingkat pemahaman akuntansi?
2. Bagaimana pengaruh kecerdasan emosional terhadap tingkat pemahaman akuntansi?
3. Bagaimana pengaruh kecerdasan spiritual terhadap tingkat pemahaman akuntansi?
4. Bagaimana pengaruh kecerdasan intelektual terhadap tingkat pemahaman akuntansi?

Tujuan penelitian

Berdasarkan Rumusan masalah yang dibuat diatas ada beberapa tujuan penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui pengaruh antara kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, dan kecerdasan intelektual terhadap tingkat pemahaman akuntansi.
2. Mengetahui pengaruh antara kecerdasan emosional terhadap tingkat pemahaman akuntansi.
3. Mengetahui pengaruh antara kecerdasan spiritual terhadap tingkat pemahaman akuntansi.
4. Mengetahui pengaruh antara kecerdasan intelektual terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi inspirasi dan referensi bagi peneliti di bidang akuntansi selanjutnya yang tertarik untuk meneliti hubungan antara kecerdasan emosional kecerdasan spiritual dan kecerdasan intelektual terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

2. Secara Praktis

Bagi mahasiswa dapat menambah pengetahuan dan pemahaman tentang beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat pemahaman akuntansi serta upaya untuk melatih berpikir secara ilmiah dan menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan yang ada.

Bagi akademik mampu memberikan umpan balik bagi pihak perguruan tinggi untuk dapat menghasilkan akuntan yang berkualitas dan memberikan masukan kepada pihak program studi dalam memberikan kebijakan-kebijakan di masa yang akan datang.

TINJAUAN PUSTAKA

Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan penelitian yang mempunyai keterikatan antara penelitian yang dilakukan oleh peneliti sekarang dengan penelitian sebelumnya. Uraian penelitian-penelitian terdahulu tersebut akan dijelaskan berikut ini.

Zakiah (2013) melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Intelektual Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Studi Empiris Dan Mahasiswa Prodi Akuntansi Angkatan 2009 Di Universitas Jember”**. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa secara parsial kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi, kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap

tingkat pemahaman akuntansi, kecerdasan intelektual berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Sedangkan secara simultan kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, kecerdasan intelektual berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

Febriyani (2017) melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi. Hasil penelitian ini secara parsial kecerdasan intelektual terdapat pengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi kecerdasan emosional terdapat pengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi kecerdasan spiritual terdapat pengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi dan perilaku belajar berpengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi. secara simultan terdapat kecerdasan intelektual kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, dan perilaku belajar berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa Akuntansi FE UNY.

Saputra (2018) melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Intelektual Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Studi Empiris Dan Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta”. (1) kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi (2) kecerdasan spiritual berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi (3) kecerdasan intelektual berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi (4) kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, kecerdasan intelektual secara bersama berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

Atikotul (2020) melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Studi Empiris Dan Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang Dan Universitas Muhammadiyah Malang”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi, kecerdasan spiritual tidak berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi. perilaku belajar berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi. secara simultan kecerdasan emosional kecerdasan spiritual dan perilaku belajar berpengaruh secara Signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

Aulia (2020) meneliti “Tingkat Pemahaman Akuntansi Berdasarkan Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial kecerdasan intelektual berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi, kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi, sedangkan kecerdasan spiritual tidak berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Secara simultan kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

Tinjauan teori

Tingkat pemahaman akuntansi

a. Pengertian akuntansi

Akuntansi diartikan sebagai suatu pencatatan, penggolongan, pengiktisaran terhadap transaksi keuangan yang dilakukan secara sistematis dan kronologis disajikan dalam bentuk laporan keuangan tersebut untuk langkah pengambilan keputusan (Purnairawan, 2021 : 1).

b. Pengertian pemahaman akuntansi

Menurut Maulana (2017) pemahaman akuntansi merupakan kemampuan seseorang untuk mengenal serta mengerti tentang akuntansi. Jadi orang yang pandai serta mengerti benar proses akuntansi merupakan orang yang memiliki pemahaman akuntansi yang baik.

Indikator pemahaman akuntansi diukur dengan nilai mata kuliah Pengantar Akuntansi 1, Pengantar Akuntansi 2, Akuntansi Keuangan 1, Akuntansi Keuangan 2, Akuntansi Keuangan Lanjutan 1, Akuntansi Keuangan Lanjutan 2, Pemeriksaan Akuntansi 1, Pemeriksaan

Akuntansi 2, Akuntansi Biaya, Akuntansi Sektor Publik, Sistem informasi Akuntansi, dan Teori Akuntansi.

Dari pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat pemahaman akuntansi harus dimiliki setiap akuntan maupun calon akuntan untuk menjalankan profesi sebagai seorang akuntan di perusahaan atau dimanapun.

Kecerdasan Emosional

a. Pengertian kecerdasan emosional

Menurut Iqbal (2019) kecerdasan emosional adalah cara seseorang untuk mengontrol emosinya untuk diri sendiri maupun untuk orang lain.

Menurut uraian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa kecerdasan emosional adalah pengendalian diri dari hal – hal buruk dan memotivasi diri sendiri untuk berbuat baik.

b. Faktor – faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosional

Pendidikan (2017) ada dua faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosional :

a. Faktor internal

b. Faktor Eksternal,

c. Indikator kecerdasan emosional

indikator yang digunakan untuk mengukur kecerdasan emosional diantaranya (Goleman, 2015 : 58) :

1. Mengenali emosi diri, Mengelola emosi, Memotivasi diri sendiri, Mengenali emosi orang lain, Membina hubungan.

Kecerdasan spiritual

a. Pengertian kecerdasan spiritual

Saputra (2018) Mendefinisikan kecerdasan spiritual adalah kemampuan potensial setiap manusia yang menjadikannya dapat menyadari dan menentukan makna, nilai, moral, serta cinta terhadap kekuatan yang lebih besar, karena merasa sebagai bagian dari keseluruhan.

Menurut uraian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa kecerdasan spiritual dapat memecahkan maupun menghadapi sebuah masalah dengan baik.

b. Faktor – faktor kecerdasan spiritual

(Zohar, 2005) Dalam penelitian Saputra (2018) mengungkapkan ada beberapa faktor-faktor kecerdasan spiritual, yaitu:

1. Sel saraf otak

2. Titik Tuhan

Indikator nya (Zohar, 2005) menyatakan Dalam penelitian Saputra (2018) menguji SQ dengan hal-hal berikut :

1. Kemampuan bersikap fleksibel, kesadaran diri yang tinggi, Kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan, Kemampuan untuk menghadapi dan melampaui rasa sakit, Keengganan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu, Kualitas hidup, Kecenderungan bertanya, mandiri.

Kecerdasan Intelektual

a. Pengertian Kecerdasan Intelektual

Saputra (2018) menyatakan kecerdasan intelektual adalah kemampuan seseorang untuk memperoleh pengetahuan, menguasai dan menerapkan dalam menghadapi masalah.

Menurut uraian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa kecerdasan intelektual mampu mengolah pengetahuan, menguasai dan menerapkan dalam sebuah masalah.

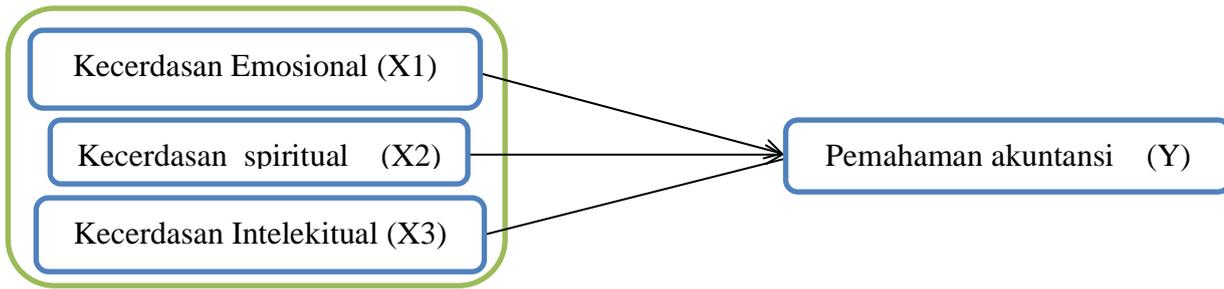
b. Indikator kecerdasan Intelektual

Kemampuan memecahkan masalah, Intelegensi verbal, Intelegensi praktis.

Kerangka Konseptual

Kerangka pemikiran teoritis dalam penelitian ini adalah tentang pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual terhadap pemahaman akuntansi.

Untuk pengembangan hipotesis, kerangka pemikiran teoritis ini dapat dilihat di gambar berikut ini.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Keterangan:

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Yang terdapat dalam variabel independen, yaitu kecerdasan intelektual (X1), kecerdasan emosional (X2), dan kecerdasan spiritual (X3). Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah pemahaman akuntansi (Y).

Hipotesis

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dan tinjauan teori maka penulis dapat menuliskan dan merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H₁ : kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, kecerdasan intelektual berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi

H_{1a} : kecerdasan emosional berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi.

H_{1b} : kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi.

H_{1c} : kecerdasan intelektual berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif yang menggunakan media kuesioner google form, yang bertujuan untuk menguji hipotesis. Penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2016 : 35).

Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang Jalan Mayjen Haryono No.193, Dinoyo, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur 65144.

Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini mulai dari bulan April 2021 sampai selesai.

Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.

Sampel Penelitian

sampel pada penelitian ini akan diambil dari mahasiswa Akuntansi angkatan 2017 dan 2018 Universitas Islam Malang yang dapat dijadikan sebagai kriteria sampel adalah: mahasiswa yang sudah menempuh mata kuliah Pengantar Akuntansi 1, Pengantar Akuntansi 2, Akuntansi Keuangan 1, Akuntansi Keuangan 2, Akuntansi Keuangan Lanjutan 1, Akuntansi Keuangan Lanjutan 2, Pemeriksaan Akuntansi 1, Pemeriksaan Akuntansi 2, Akuntansi Biaya, Akuntansi Sektor Publik, Sistem informasi Akuntansi, dan Teori Akuntansi.

Sumber Data

Data primer adalah data yang digunakan dalam penelitian ini menurut (Sugiyono, 2015 : 193), sebuah data yang paling utama dianalisis dalam kegiatan penelitian, atau data yang diperoleh secara langsung dari sampel penelitian, berupa data hasil kuisioner yang telah dijawab oleh responden.

Metode Pengumpulan data

Metode pengumpulan data merupakan sebuah strategi dan cara untuk menyaring dan memperoleh data sesuai dengan kaidah penelitian (Sugiyono, 2015:137). Metode kuisioner dengan menggunakan *Google Form* digunakan untuk mengumpulkan dan mendapatkan data pada penelitian ini. Menurut (Sugiyono, 2015:142) kuisioner merupakan sebuah strategi pengumpulan data yang dilaksanakan dengan cara memberikan beberapa kumpulan pertanyaan atau pertanyaan secara tertulis terhadap responden (sampel) dengan tujuan agar responden tersebut menjawab pertanyaan.

Skala Likert yang digunakan dalam penelitian guna mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Peneliti menggunakan Skala Likert untuk mendapatkan jawaban dari responden, ada 4 opsi pilihan yang akan digunakan yaitu (1) sangat tidak setuju (2) tidak setuju (3) setuju (4) sangat setuju.

Hasil penelitian

Statistik deskriptif

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif diketahui bahwa diperoleh data sebagai berikut.

Pada variabel X1 (kecerdasan emosional) diperoleh nilai terendah 2,00 nilai tertinggi 4,00 rata-rata 3,28 dan standar deviasi 0,666 besarnya rata-rata menunjukkan 3,28 (dibulatkan menjadi 3), yang dapat diartikan bahwa persepsi responden terhadap kecerdasan emosional masuk dalam kategori mampu.

Pada variabel X2 (kecerdasan spiritual) diperoleh nilai terendah 1 nilai tertinggi 4, rata-rata 3,48 dan standar deviasi 0,579 besarnya rata-rata menunjukkan 3,48 (dibulatkan menjadi 3), yang dapat diartikan bahwa persepsi responden terhadap kecerdasan spiritual masuk dalam kategori mampu.

Pada variabel X3 (kecerdasan Intelektual) diperoleh nilai terendah 1,00 nilai tertinggi 4,00, rata-rata 3,23 dan standar deviasi 0,652 besarnya rata-rata menunjukkan 3,23 (dibulatkan menjadi 3), yang dapat diartikan bahwa persepsi responden terhadap kecerdasan spiritual masuk dalam kategori mampu.

Pada variabel Y (Tingkat Pemahaman Akuntansi) diperoleh nilai terendah 2,00 nilai tertinggi 4,00, rata-rata 3,53 dan standar deviasi 0,567 besarnya rata-rata menunjukkan 3,53 yang dapat diartikan bahwa persepsi responden terhadap kecerdasan spiritual masuk dalam kategori setuju.

Pembahasan

Uji Validitas

Variabel kecerdasan emosional (variabel X1) memiliki pertanyaan sebanyak 10 item mempunyai r hitung masing-masing item pertanyaan berkisar 0,406, 0,489, 0,623, 0,662, 0,459, 0,748, 0,779, 0,866, 0,843, dan 0,805 yang dapat dikatakan lebih besar dari r tabel sebesar 0,187. Oleh karena itu dapat dinyatakan bahwa setiap item pertanyaan variabel kecerdasan emosional (variabel X1) adalah valid.

Variabel kecerdasan spiritual (variabel X2) memiliki pertanyaan sebanyak 10 item mempunyai r hitung masing-masing item pertanyaan berkisar 0,361, 0,526, 0,555, 0,550, 0,696, 0,753, 0,732, 0,721, 0,650 dan 0,496 yang dapat dikatakan lebih besar dari r tabel sebesar 0,187. Oleh karena itu dapat dinyatakan bahwa setiap item pertanyaan variabel kecerdasan spiritual (variabel X2) adalah valid.

Variabel kecerdasan intelektual (variabel X3) memiliki pertanyaan sebanyak 10 item mempunyai r hitung masing-masing item pertanyaan berkisar 0,315, 0,602, 0,564, 0,550, 0,782, 0,674, 0,637, 0,830, 0,801 dan 0,724 yang dapat dikatakan lebih besar dari r tabel sebesar 0,187. Oleh karena itu dapat dinyatakan bahwa setiap item pertanyaan variabel kecerdasan spiritual (variabel X3) adalah valid.

Variabel Efektivitas Pembelajaran Mahasiswa Akuntansi (Variabel Y) memiliki pertanyaan sebanyak 5 item. Adapun nilai r hitung masing-masing berkisar 0,327; 0,382; 0,203; 0,441; 0,644; 0,702; 0,666; 0,811; 0,768; 0,787; 0,770; dan 0,469. Sedangkan nilai r tabel sebesar 0,187. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa sepuluh nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel dan dapat dinyatakan bahwa pertanyaan Variabel tingkat pemahaman akuntansi (Variabel Y) adalah valid. Rincian data setiap tabel diatas dapat disimpulkan setiap item pertanyaan pada penelitian ini melalui uji validitas dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Berdasarkan Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas, Nilai *Cronchbach Alpha* Variabel X1 yakni Kecerdasan Emosional sebesar $0,873 > 0,60$; Variabel X2 yakni Kecerdasan Spiritual sebesar $0,804 > 0,60$; Variabel X3 yakni Kecerdasan Intelektual $0,850 > 0,60$ sedangkan Nilai *Cronchbach Alpha* Variabel Y yakni Tingkat Pemahaman Akuntansi sebesar $0,850 > 0,60$. Dapat dikatakan bahwa hasil dari Uji Reliabilitas Variabel Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Intelektual dan Variabel Tingkat Pemahaman Akuntansi bersifat reliabel sehingga dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Berdasarkan tabel 4.9 diatas diperoleh bahwa variabel X1 kecerdasan emosional memperoleh nilai *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 1,311 nilai Asymp. Sig. Sebesar 0,064. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai signifikan $0,064 > 0,05$, variabel X2 kecerdasan spiritual memperoleh nilai *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 1,300 nilai Asymp. Sig. Sebesar 0,068. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai signifikan $0,068 > 0,05$, variabel X3 kecerdasan intelektual memperoleh nilai *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 1,301 nilai Asymp. Sig. Sebesar 0,068. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai signifikan $0,068 > 0,05$, maka data yang digunakan berdistribusi normal.

Kemudian untuk Variabel Y (tingkat pemahaman akuntansi) memperoleh nilai *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 1,159 dan nilai Asymp. Sig sebesar 0,136. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,136 > 0,05$ maka data yang digunakan berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Berdasarkan nilai deviation from linearity sig. diperoleh bahwa $0,919 > 0,05$ maka ada hubungan linear secara signifikan antara variabel kecerdasan emosional dengan tingkat pemahaman akuntansi.

Berdasarkan nilai deviation dari linieritas hasil nilai sig. diperoleh bahwa $0,955 > 0,05$ maka ada hubungan linear secara signifikan antara variabel kecerdasan spiritual dengan tingkat pemahaman akuntansi.

Berdasarkan nilai deviation from linearity sig. diperoleh bahwa $0,005 < 0,05$ maka tidak ada hubungan linear secara signifikan antara variabel kecerdasan intelektual dengan tingkat pemahaman akuntansi.

3. Uji Multikolinieritas

Berdasarkan nilai VIF pada variabel kecerdasan emosional sebesar $1,164 < 10,00$, kecerdasan spiritual $1,123 < 10,00$, kecerdasan intelektual $1,050 < 10,00$. Dan Tolerance kecerdasan emosional $0,859 < 0,10$, kecerdasan spiritual $0,891 < 0,10$, kecerdasan intelektual $0,953 < 0,10$ maka tidak terjadi multikolinieritas.

4. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan nilai sig. Kecerdasan emosional ,804 > 0,05, kecerdasan spiritual 0,646 > 0,05 dan kecerdasan intelektual 0,755 > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Analisis Regresi Linier Berganda

variabel kecerdasan emosional (X_1) variabel Kecerdasan Spiritual (X_2), variabel Kecerdasan Intelektual terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi sangat kuat. Kemudian didapatkan nilai Constant (a) sebesar 37,411, sedangkan nilai kecerdasan emosional 0,280; kecerdasan spiritual 0,268; dan kecerdasan intelektual 0,094 sehingga persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 37,411 - 0,280x_1 + 0,268x_2 + 0,094x_3 + e$$

Uji Hipotesis

1. Uji F

Berdasarkan hasil uji f diperoleh bahwa kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan kecerdasan intelektual berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi dengan nilai sig. 0,046 < 0,05.

2. Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai 0,046 (0,46%). Sehingga disimpulkan bahwa Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Emosional berpengaruh sebesar 0,46% terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

3. Uji t

Berdasarkan tabel 4.19 dapat dilihat hasil uji t menunjukkan nilai -2,593 dengan signifikan t sebesar 0,011 sehingga dapat disimpulkan H1 ditolak dan Ho diterima kesimpulannya kecerdasan emosional berpengaruh negative dan signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi dengan nilai sig. 0,011 > 0,05.

sedangkan kecerdasan spiritual dilihat dari hasil uji t menunjukkan nilai 1,906 dengan signifikan t sebesar 0,059 sehingga dapat disimpulkan H1 diterima dan Ho ditolak kesimpulannya kecerdasan spiritual berpengaruh negative dan signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi dengan nilai sig. 0,059 > 0,05.

kecerdasan intelektual dilihat dari hasil uji t menunjukkan nilai 0,855 dengan signifikan t sebesar 0,395 sehingga dapat disimpulkan H1 diterima dan Ho ditolak kesimpulannya kecerdasan intelektual berpengaruh negative dan signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi dengan nilai sig. 0,395 > 0,05.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil simpulan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Kecerdasan emosional berpengaruh negative terhadap tingkat pemahaman akuntansi.
2. Kecerdasan spiritual tidak berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi.
3. Kecerdasan intelektual tidak berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi.
4. Penelitian ini menemukan bahwa kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, dan kecerdasan intelektual berpengaruh secara bersama-sama terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

Keterbatasan

Penelitian ini mempunyai keterbatasan, adapun keterbatasan sebagai berikut:

1. Populasi responden yang diambil mahasiswa akuntansi terbatas di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang dan lokasi penelitian hanya menggunakan 1 perguruan tinggi yaitu Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang. Sehingga mengurangi daya generalisasi penelitian ini.

2. Penelitian ini menggunakan media kuesioner *google form* yang mempunyai kelemahan, adapun kelemahannya adalah *google form* belum ada fitur ekspor data ke *microsoft word* yang membuat pemrosesan data kuesioner menjadi lebih lama.

Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian dan implikasinya seperti uraian diatas, maka dapat dikemukakan saran-saran, sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya disarankan menggunakan populasi atau sampel yang lebih besar jumlahnya, misalnya meneliti mahasiswa akuntansi di seluruh universitas di Kota Malang sehingga dapat memperluas hasil penelitian.
2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji lebih banyak sumber penelitian maupun referensi yang terkait dengan mengetahui pengaruh kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, kecerdasan intelektual terhadap pemahaman akuntansi agar cakupan teorinya bisa lebih lengkap dan bervariasi.
3. Penelitian berikutnya dapat menggunakan metode wawancara langsung terhadap responden (mahasiswa) sehingga dapat mencerminkan keadaan yang dialami sebenarnya.

Daftar Pustaka

- Badriyah. (2019). "Pengaruh Kecerdasan Spiritual dan Kecerdasan Emosional Terhadap Kreativitas dan Prestasi Belajar PAI Siswa di SMK NEGERI 4 MALANG". *Etheses Uin-Malang*, Hal 19.
- Dewi, N. P. (2016). "Kepercayaan Diri Sebagai Pemoderasi Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Perilaku Belajar Pada Tingkat Pemahaman Akuntansi". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16(1), Hal 615-644.
- Eddy Purnairawan S.E., M. . (2021). "Pengantar Akuntansi". Bandung - Jawa Barat: CV. MEDIA SAINS INDONESIA. Hal 1
- Goleman, D. (2015). "*Emotional Intelligence: Kecerdasan emosional mengapa EI lebih penting daripada IQ*". Jakarta: Gramedia pustaka utama.
- ihsan. (2018, september 7). Menristekdikti: Pendidikan Akuntansi Harus Manfaatkan Perkembangan Teknologi Informasi. Dipetik juni 16, 2021, dari kemendikbud.go.id <https://lldikti13.kemdikbud.go.id/2018/09/07/menristekdikti-pendidikan-akuntansi-harus-manfaatkan-perkembangan-teknologi-informasi/>
- IQBAL, M. (2019). "Pengaruh Kepemimpinan, Konflik Kerja, Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pt Surya Madistrindo Regional Office Bandung". *elibrary.unikom.ac.id*, 24.
- Kuncoro, T. W. (2019). "Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kompetensi, Dan Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai Setda Kabupaten Wonogiri". *Edunomika*, Vol. 03, No. 02., 310-317.
- Maulana, I. (2017). "Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan". *Skripsi Universitas Pasundan*.
- Mohammad Iqbal Abdullah Kafi, S. H. (2020). "Pendidikan Kecerdasan Intelektual berbasis Al-qur'an". *jurnal AL-HIKMAH Vol 2, No 1 (2020)*, 100.

- Maula, A. (2020). "Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman". *repository.unisma.ac.id*, 1.
- pendidikan, j. (2017, Oktober 21). "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Emosional". Dipetik Juni 16, 2021, dari [jejakpendidikan.com](http://www.jejakpendidikan.com): <http://www.jejakpendidikan.com/2017/10/faktor-faktor-yang-mempengaruhi.html>.
- Sugiyono. (2015). "Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)". Jl.Gegerkalong Hilir No.84 Bandung: ALFABETA,CV.
- Sugiyono. (2016). "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D". Bandung: CV.Alfabeta.
- Saputra, K. T. (2018). "Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Dan Kecerdasan Intelektual Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Studi Empiris Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi". *skripsi*, Universitas Negeri Yogyakarta. vii.
- Zohar, D. d. (2005). "Memberdayakan SC di Dubia Bisnis". *Terjemahan Helmi Mustofa*. Bandung : Mizan.

*) **Moch Syaifudin** adalah Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

***) **Nur Diana** adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang

****) **Hariri** adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang